

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis Fishbone

Analisa tulang ikan biasa digunakan sebagai kategori berbagai sebab yang potensial yang berasal dari satu masalah atau utamanya persoalan dengan cara yang dimengerti dan tersusun rapih. Metode ini juga mempermudah kita untuk menganalisis apa yang terjadi sebenarnya didalam suatu proses. Yaitu dengan cara memecah proses menjadi sejumlah kategori yang berkaitan dengan proses, mencakup manusia, material, mesin, prosedur, kebijakan dan sebagainya [3].

Manfaat analisa fishbone :

- 1) Memperjelas sebab-sebab suatu masalah atau persoalan.
- 2) Dapat menggunakan kondisi yang sesungguhnya untuk tujuan perbaikan kualitas produk atau jasa, lebih efisien dalam penggunaan sumber daya, dan dapat mengurangi biaya.
- 3) Dapat mengurangi dan menghilangkan kondisi yang menyebabkan ketidaksesuaian produk atau jasa, dan keluhan pelanggan.
- 4) Dapat membuat suatu standarisasi operasi yang ada maupun yang direncanakan.
- 5) Dapat memberikan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dalam kegiatan pembuatan keputusan dan melakukan tindakan perbaikan.

Kekurangan analisa fishbone :

Kekurangannya adalah opinion based on tool dan di design membatasi kemampuan tim / pengguna secara visual dalam menjabarkan masalah yang menggunakan metode “level why” yang dalam, kecuali bila kertas yang digunakan benar – benar besar untuk menyesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Serta biasanya voting digunakan untuk memilih penyebab yang paling mungkin yang terdaftar pada diagram tersebut [4].

Langkah - langkah dalam analisis fishbone adalah:

- 1) Menyiapkan sesi sebab-akibat
- 2) Mengidentifikasi akibat
- 3) Mengidentifikasi berbagai kategori.
- 4) Menemukan sebab-sebab potensial dengan cara sumbang saran.
- 5) Mengkaji kembali setiap kategori sebab utama
- 6) Mencapai kesepakatan atas sebab-sebab yang paling mungkin

Faktor – faktor yang ada didalam analisis fishbone yaitu :

1. Faktor manusia (man)

Tenaga kerja (man power) adalah besarnya bagian dari penduduk yang dapat diikutsertakan dalam proses ekonomi (Purba, 2008). Oleh karena itu, manajer perlu berupaya agar terwujud perilaku positif di kalangan karyawan perusahaan. Berbagai factor yang perlu diperhatikan seperti langkah-langkah yang jelas mengenai manajemen SDM, keterampilan dan motivasi kerja, produktivitas, dan system imbalan (Hasibuan, 2010).

2. Metode kerja

Metode Kerja merupakan aplikasi yang efektif dari usaha-usaha ilmu pengetahuan dalam mewujudkan kebutuhan operasional menjadi suatu system konfigurasi tertentu melalui proses yang saling berkaitan berupa definisi keperluan analisis fungsional, sintesis, optimasi, desain, tes, dan evaluasi (Soeharto, 1999). Suatu metode dan konsep adalah suatu teknik dan prosedur yang menggambarkan petunjuk pelaksanaan di lapangan walaupun banyak terjadi bahwa konsep dan metode banyak pelaksanaannya jauh menyimpang dari harapan.

3. Material

Suatu pabrik memerlukan bahan baku atau material agar produksi di pabrik atau industri dapat terus berkesinambungan, disamping itu juga pabrik amat berkepentingan untuk menjaga agar suplai bahan baku dapat berkesinambungan, dengan harga yang layak dan biaya yang rendah (Soeharto, 1999). Oleh karena itu, seringkali pertimbangan salah satu industry untuk memilih dekat dengan lokasi bahan baku sehingga

memperpendek transportasi dan juga memperkecil biaya. Penyediaan bahan atau material harus tersedia cukup baik kualitas maupun kuantitasnya dalam jangka waktu yang ditentukan demi kesinambungan produksi.

4. Mesin

Melakukan proses produksi berarti memilih proses menghasilkan produk atau pelayanan, menyangkut macam teknologi dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya. Setiap keputusan yang dipilih, maka keputusan itu akan menentukan macam peralatan, denah, fasilitas penunjang lainnya. Semua mesin, peralatan, komputer atau yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan.

5. Lingkungan

Masalah lingkungan hidup pada saat ini semakin mendapat perhatian. Implementasi fisik proyek, dan operasi instalasi nantinya sering membawa perubahan yang dapat berakibat pada kelestarian lingkungan, seperti kondisi di sekitar tempat kerja, seperti suhu udara, kebersihan lingkungan, tingkat kebisingan, kelembaban udara [5].

Langkah – Langkah untuk menerapkan analisis fishbone, yaitu :

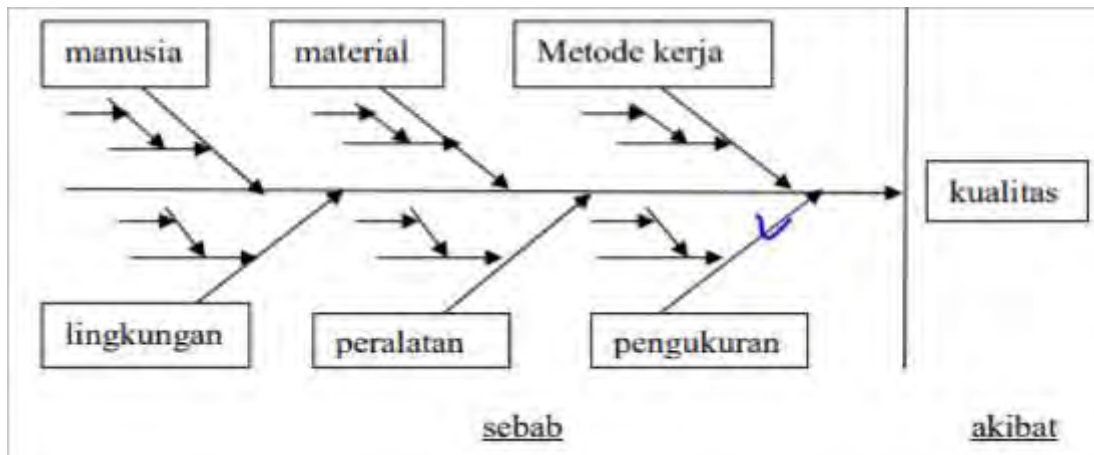
- 1) Langkah 1: Menyiapkan sesi Analisa Tulang Ikan Analisa Tulang Ikan kemungkinan akan menghabiskan waktu 50 - 60 menit. Dengan menggunakan alat curah pendapat memilih pelayanan atau komponen pelayanan yang akan dianalisa. menyiapkan kartu dan kertas flipchart untuk setiap kelompok.
- 2) Langkah 2: Mengidentifikasi akibat atau masalah Akibat atau masalah yang akan ditangani ditulis pada kotak sebelah paling kanan diagram tulang ikan.
- 3) Langkah 3: Mengidentifikasi berbagai kategori sebab utama Kategori-kategori ini bisa diringkas seperti : Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Mesin, Materi, Pengukuran

Metode, Mesin, Material, Manusia (4M), Tempat (Place),
Prosedur (Procedure),

Manusia (People), Kebijakan (Policy)-(4P), Lingkungan
(Surrounding), Pemasok (Supplier), Sistem (System),
Keterampilan (Skill). Kategori tersebut hanya sebagai saran,
bisa menggunakan kategori lain yang dapat membantu mengatur
gagasangagasan. 4) Langkah

- 4) Menemukan sebab-sebab potensial dengan cara sumbang saran
Setiap kategori mempunyai sebab-sebab yang perlu diuraikan
dengan menggunakan curah pendapat. Saat sebab-sebab 19
dikemukakan, menentukan bersama-sama dimana sebab
tersebut harus ditempatkan dalam diagram tulang ikan. Sebab-
sebab ditulis pada garis horizontal sehingga banyak tulang kecil
keluar dari garis horizontal utama. Suatu sebab bisa ditulis
dibawah lebih dari satu kategori sebab utama
- 5) Langkah 5: Mengkaji kembali setiap kategori sebab utama
Setelah mengisi setiap kategori, kemudian mencari sebab -
sebab yang muncul pada lebih dari satu kategori.
- 6) Langkah 6: Mencapai kesepakatan atas sebab-sebab yang paling
mungkin Diantara semua sebab-sebab, harus dicari sebab yang
paling mungkin. Mengkaji kembali sebab-sebab yang telah
didaftarkan hingga menemukan sebab yang tampaknya paling
memungkinkan [6].

Sebab-sebab inilah yang merupakan petunjuk sebab yang tampaknya paling
mungkin, kemudian melingkari sebab yang tampaknya paling mungkin pada
diagram.



Gambar 2.1 Diagram Fishbone (Sumber : Rahardi, D. 2008)

2.3 Pengertian Website

Website adalah keseluruhan halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi[7]. Website adalah suatu aplikasi yang berisikan dokumensi multimedia yang didalamnya menggunakan HTTP (hyper text transfer protocol) dan untuk menjalankannya dibutuhkan browser [8]. Adapun Jenis-jenis web berdasarkan sifat atau stylenya yaitu:

- a) Website Dinamis, adalah website yang menyediakan content yang selalu berubah. Bahasa pemrograman yang digunakan antara lain PHP, Python, JavaScript dan memanfaatkan database seperti MySQL atau Mongo DB, dan lain-lain.
- b) Website Statis, merupakan website yang contentnya jarang berubah. Bahasa pemrograman yang digunakan hanya HTML dan tidak menggunakan database, dan biasanya hanya diimplementasikan pada web profile organisasi, dan lain-lain [9].

2.4 PHP

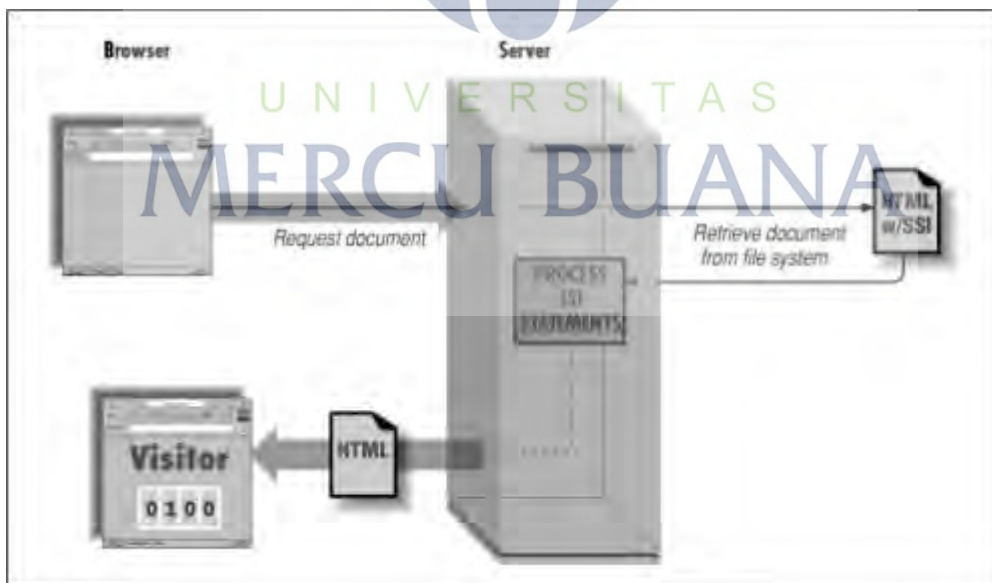
PHP menurut (Kadir, 2008) merupakan singkatan dari Hypertext Preprocessor. PHP adalah bahasa pemrograman yang dijalankan didalam server dan ditempatkan di server dan hasilnya dikirimkan ke pengguna yang menggunakan browser. Seperti bahasa pemrograman yang lain, PHP memiliki kelebihan [10].

Adapun kelebihan dari PHP antara lain :

- a) PHP merupakan suatu bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
- b) PHP dapat berjalan pada web server yang dirilis oleh Microsoft, juga pada Apache yang bersifat open source.
- c) Karena sifatnya yang open source, maka perubahan dan perkembangan interpreted pada PHP lebih cepat dan mudah, karena banyak milis-milis dan developer yang siap membantu pengembangannya.
- d) PHP memiliki referensi yang begitu banyak sehingga sangat mudah untuk dipahami. PHP dapat berjalan pada 3 operating system, yaitu linux, Unix dan Windows, dan juga dapat dijalankan secara runtime pada suatu console [11].

Dalam mengembangkan aplikasi berbasis PHP pengembang harus menginstal aplikasi web server. Salah satu web server yang paling sering digunakan adalah apache. Dengan menggunakan pemrograman secara server side akan memiliki keuntungan yaitu dari sisi pengguna tidak terasa berat dalam mengakses informasi, karena semua proses dilakukan di server[12].

Gambar 2.3 menjelaskan bagaimana proses server-side bekerja .



Gambar 2.2 Skema Server Side

Selain itu, PHP juga merupakan bahasa pemrograman open source. Pengguna bisa dengan leluasa dan bebas merubah dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk mengetik sebuah kode PHP, maka harus dimulai dengan tanda

“<?php” dan diakhiri dengan tanda “?>” [13]. Contoh potongan program yang menyatakan format penulisan PHP adalah sebagai berikut :

```
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <title>Berlatih dengan PHP</title>
  </head>
  <body>
    <h2>Daftar Absensi Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Mercu
    Buana</h2>
    <ol>
      <?php
        for ($i= 1; $i <= 1000; $i++)
          {
            echo "<li>Nama Mahasiswa ke-$i</li>";
          }
      ?>
    </ol>
  </body>
</html>
```



2.5 Database(Basis Data), MySQL, PHPmyadmin

2.5.1 Database

Database (basis data) atau dengan sebutan pangkalan data ialah suatu kumpulan sebuah informasi yang disimpan didalam sebuah perangkat komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa dengan menggunakan suatu program komputer agar dapat informasi dari basis data tersebut [14]. Database merupakan wadah atau tempat berkumpulnya tabel-tabel yang memiliki atribut dan data. Tabel yang ada dalam database tersebut saling berhubungan satu sama lainnya, sehingga membentuk sebuah informasi yang dibutuhkan pengguna informasi tersebut. Penyajian informasi diproses menggunakan aplikasi atau program komputer[15].

Penyimpanan data meliputi pekerjaan pengumpulan (filing), pencarian (searching), dan pemeliharaan (maintenance). Data disimpan dalam suatu tempat yang lazim dinamakan file. File dapat berbentuk map, ordner, disket, tape, harddisk, dan lain sebagainya. Sebelum disimpan, suatu data diberi kode menurut jenis kepentingannya [16].

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa database adalah kumpulan dari data yang saling berelasi satu dengan yang lainnya yang dikelompokkan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu, tersimpan di hardware komputer dan dengan software untuk melakukan manipulasi untuk kegunaan tertentu [17].

Mengapa Diperlukan Database :

- Salah satu komponen penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi
- Menentukan kualitas informasi : akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Informasi dapat dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.
- Mengurangi duplikasi data (data redudancy) - Hubungan data dapat ditingkatkan (data relatability)
- Mengurangi pemborosan tempat simpanan luar.

2.5.2 MySQL

MySQL adalah software yang berfungsi untuk membuat, mengatur, dan mengelola database. MySQL (My Structure Query Language) merupakan sebuah perangkat lunak database, menggunakan tipe data relasional yang berarti MySQL penyimpanan datanya dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan[18].

Menurut Adi Nugroho (2011) MySQL (My Structured Query Language) adalah: “ Suatu sistem basis data relation atau Relational Database managemnt

System (RDBMS) yang mampu bekerja dengan baik dan mudah digunakan, MySQL merupakan perangkat lunak database dengan sifat jaringan, sehingga bisa digunakan untuk aplikasi multi user.”[19].

2.5.3 PHPmyadmin

Phpmyadmin adalah sebuah aplikasi open source yang berfungsi untuk memudahkan manajemen MySQL. Dengan menggunakan phpmyadmin, artinya dapat membuat database, membuat tabel, menginput, menghapus dan memperbarui data dengan user interface dan ramah pengguna, tanpa perlu menggunakan perintah SQL secara manual. Karena berbasis web, maka phpmyadmin dapat di jalankan di banyak Operating System, selama dapat menjalankan webserver dan MySQL[18]l.

2.3 Pengertian Alumni

Istilah alumni sering dikonotasikan dengan istilah lulusan. Oleh sebab itu, alumni dapat didefinisikan sebagai sebuah produk akhir dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan [20].

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Alumni dapat menjadi pemberimasukan yang bersifat membangun sebagai bentuk kontribusi kepada lembaga pendidikan mereka. Alumni juga menjadi alat pengukur dari suatu keberhasilan proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Selain itu alumni juga sebagai penyampai informasi antara lembaga pendidikan dengan dunia ataupun sebaliknya [21].

2.4 Pengertian Media Sosial

Menurut Boyd dalam Nasrullah (2015) media sosial adalah perangkat lunak yang digunakan oleh individu maupun komunitas untuk berkumpul, saling berbagi, saling berinteraksi, dan berkomunikasi.

Meike dan Young dalam Nasrullah (2015) mengartikan kata media sosial sebagai komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (to be share one-to-one) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Berdasarkan Pernyataan diatas, dengan adanya sosial media seorang individu atau berkelompok bisa melakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk seperti saling bertuka informasi, berkolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk teks, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu Sharing [22].

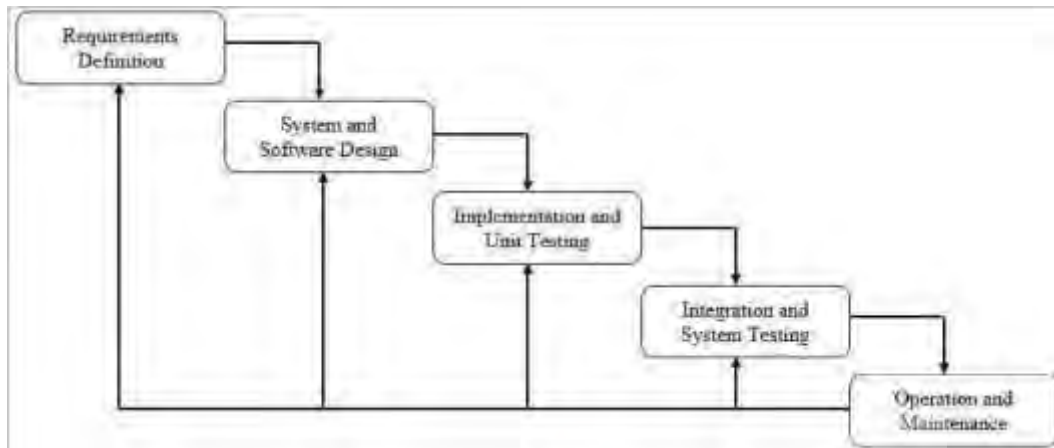
2.5 Metode Pengembangan Waterfall

Metode pengembangan perangkat lunak dikenal juga dengan istilah *Software Development Life Cycle* (SDLC). Metode Waterfall merupakan metode pengembangan perangkat lunak tertua dikarenakan sifatnya yang natural atau alami. Metode Waterfall merupakan pendekatan SDLC paling awal untuk pengembangan perangkat lunak. Urutan dalam Metode Waterfall bersifat serial yang dimulai dari proses perencanaan, analisa, desain, dan implementasi pada sistem.

Metode ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, *coding*, *testing/verification*, dan *maintenance*. Langkah demi langkah yang dilalui harus diselesaikan satu per satu (tidak dapat meloncat ke tahap berikutnya) dan berjalan secara berurutan, oleh karena itu di sebut *waterfall* (Air Terjun).

Berdasarkan namanya yaitu Waterfall karena dilakukan secara bertahap dan setiap tahapnya harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan, sebagai contoh tahap desain harus menunggu selesainya tahap sebelumnya yaitu tahap requirement[23]. Model air terjun (waterfall) menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau

terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (support)[24].



Gambar 2.3 Metode Pengembangan Waterfall

Requirement Analysis

Tahap ini dilakukan Analisa mengenai spesifikasi-spesifikasi kebutuhan perangkat lunak untuk bisa diketahui dan dipahami kebutuhan user.

System and Software Design

Perancangan desain dilakukan untuk membantu memberikan gambaran jelas mengenai apa yang harus dikerjakan. Tahap ini akan membantu pengembang untuk menyiapkan kebutuhan *hardware* dalam pembuatannya rancangan sistem perangkat lunak yang akan dibuat secara menyeluruh.

Implementation and Unit Testing

Tahap *implementation and unit testing* merupakan tahap pemrograman. Pada fase ini perlu dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau belum.

Integration and System Testing

Tahap ini untuk membuat lebih pasti bawah seluruh bagian sistem sudah melakukan pengujian agar bisa meminimalkan kesalahan yang disebabkan secara tidak sengaja dan memastikan hasil keluaran sudah sesuai harapan pengguna.

Pengujian Blackbox digunakan pada tahap ini.

Operation and Maintenance

Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan [25].

2.5 Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Sumber	Masalah dan Tujuan	Metode	Hasil
1	Perancangan Sistem Informasi Pendataan Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia Berbasis Web. (Rafles Sebayang, Marlyna Infryanty Hutapea, Roni Jhonson Simamora, METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, Vol. 2 No. 1 (April 2018) ISSN: 2620-4339 (media online))	Pengelolaan surat pada Kantor Lurah Rantau Pulut tidak memiliki tempat penyimpanan yang permanen sehingga hilangnya surat yang telah diolah sehingga menyulitkan untuk rekapitulasi laporan dan terdapat kekurangan untuk mendokumentasi surat, sehingga berakibat pada sulitnya pencarian data. Penelitian ini bertujuan dengan mengembangkan aplikasi untuk meningkatkan layanan administrasi kependudukan, sehingga memudahkan untuk pegawai serta masyarakat yang memerlukan kepentingan dalam surat menyurat.	<i>Extreme Programming</i>	Dengan adanya sistem aplikasi alumni ini dapat membantu pihak Universitas untuk mengolala dan mengkoordinir alumninya.

2	<p>RANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN ALUMNI ITENAS BERBASIS WEB (Muhammad Imam Alfariysi, Rispianda, Kuria Amila, Reka Integra – ISSN: 2338-5081 ©Jurusan Teknik Industri Itenas No.01 Vol.02 Jurnal Online Institut Teknologi Nasional Juli 2014)</p>	<p>Proses penyampaian informasi kepada alumni mengenai lowongan pekerjaan di Itenas masih kurang efektif. Hal tersebut menyebabkan lamanya proses penyampaian informasi mengenai lowongan pekerjaan dari pihak perusahaan kepada alumni.</p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah merancang situs website sebagai sarana yang dapat memuat informasi-informasi mengenai lowongan pekerjaan secara terpusat agar dapat membantu para alumni untuk mencari lowongan pekerjaan dan dapat berinteraksi dengan pihak perguruan tinggi ataupun dengan pihak perusahaan sebagai penyedia lowongan pekerjaan</p>	waterfall model	<p>Penelitian tugas akhir ini telah berhasil membuat suatu media yaitu situs website yang dapat menampung seluruh informasi mengenai alumni dan lowongan pekerjaan secara terpusat dengan cepat, tepat, dan akurat.</p>
3	<p>PERANCANGAN SISTEM TRACER ALUMNI PADA STMIK MUSI RAWAS BERBASIS WEB MOBILE (Lukman Hakim, M.Ade Oktariandi, JUSIM, Vol 2 No.2, Desember 2017)</p>	<p>Selama beberapa tahun terakhir, STMIK Musi Rawas Lubuklinggau dalam pengumpulan data alumni masih menggunakan cara manual, seperti mengisi formulir tracer study yang diberikan kepada lulusan yang baru saja lulus, atau mengirimkan lewat e-mail, pos kepada lulusan yang telah lama lulus, dan bahkan mengumpulkan data juga menggunakan telepon. Beberapa hal menjadi kendala dalam pelaksanaan penelitian tracer study seperti ini seperti banyaknya berkas yang harus dibuat kemudian diolah lagi, berkas yang berupa kertas sangat rawan bila rusak dan kotor, serta apabila lewat email tidak semua lulusan merespon dengan cepat, begitu pula bila melewati telepon yang terkadang terkendala dengan biaya dan repot bila harus menggunakan wawancara dengan telepon, hingga terkadang bila memakai tenaga pos, sering lulusan tidak mengirim kembali data tracer study yang dibutuhkan.</p>	<i>Metode Prtotype</i>	<p>Penelitian ini menghasilkan suatu sistem tracer study berbasis web mobile web mobile yang dapat diakses melalui perangkat computer ataupun smartphone. Dengan adanya sistem tracer study alumni STMIK Musi Rawas Lubuklinggau berbasis website maka, kegiatan tracer study dapat dilakukan lebih mudah karena proses pengambilan data ke alumni dapat dilakukan secara global dan tidak terbatas waktu.</p>

		Tujuan pada penelitian ini akan dibuat sebuah sarana untuk mendapatkan data lulusan dengan menggunakan teknologi website. Selain kemudahan untuk mengakses website oleh semua kalangan, penggunaan sarana website untuk mengumpulkan data tracer study akan lebih mudah, lebih efisien, efektif, murah, dan pengelolaan data tracer study akan lebih mudah dibandingkan dengan sistem yang masih manual dan pengorganisasiannya masih terpisah.		
4	RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI FORUM ALUMNI STUDI KASUS DI TEKNIK INFORMATIKA POLINEMA MALANG (Yogik Yanuar , Deddy Kusbianto Purwoko Aji, Jurnal Informatika Polinema, Volume 2, Edisi 2, Februari 2016, ISSN: 2407070X)	Di Teknik Informatika Polinema Malang terdapat sebuah majalah dinding (mading) yang berfungsi sebagai media penyimpanan informasi kampus, namun belum terdapat media untuk penyimpanan informasi alumni. Pengolahan data alumni di Teknik Informatika Polinema Malang belum mendapat perhatian yang lebih dari pihak kampus, sehingga penyimpanan datanya masih dalam bentuk kumpulan berkas-berkas yang disimpan didalam sebuah lemari. Karena belum adanya pengelolaan data alumni di Teknik Informatika Polinema Malang, sehingga hal ini menyulitkan alumni ketika berinteraksi dengan alumni lainnya ataupun dengan pihak kampus. Penelitian ini bertujuan dengan Dengan menggunakan forum alumni ini, mampu membangun sebuah aplikasi forum yang baik		Melalui Forum Alumni ini, pengembangan data pada data-data alumni Di Politeknik Negeri Malang bertambah
5	SISTEM INFORMASI PELAYANAN KARIER SISWA DAN ALUMNI BERBASIS FRAMEWORK CODEIGNITER (Wildan Yasa Kuswandi , Nurul	Saat ini proses pelayanan BKK masih sebatas penyebaran informasi saja baik melalui mading maupun melalui media sosial tanpa adanya pemantauan dan penyediaan fasilitas penunjang kebutuhan karir. Untuk menunjang kinerja pelayanan Bursa Kerja Khusus (BKK) tersebut, perlu adanya sistem informasi modern dengan memanfaatkan internet agar	<i>Code Igniter</i>	1. Aplikasi ini merupakan aplikasi pencarian kerja online berbasis web yang dapat menyampaikan informasi lowongan pekerjaan secara realtime kepada siswa dan alumni melalui

	<p>Ichsan , Erni Ermawati , Tri Wahyuni, Jurnal Interkom Vol.13 No. 2 – Juli 2018)</p>	<p>mempermudah penyebaran informasi serta pelayanan karier bagi siswa dan alumni. peneliti mencoba merancang sistem informasi pendaftaran pusat karier secara online untuk mengurangi dan mengatasi permasalahan tersebut. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah mengenai sistem pendaftaran career center masih dilakukan dengan cara konvensional sehingga kurang efektif dan efisien. Peneliti mencoba merancang sistem informasi pendaftaran career center secara online sehingga dapat meningkatkan pelayanan Departemen Konseling dan Pengembangan Karier (DKPK) Institut Teknologi Budi Utomo.</p>		<p>akun yang telah terdaftar. 2. Adanya aplikasi ini pihak pelamar dapat langsung mengunggah berkas yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan langsung sampai ke database perusahaan. 3. Dengan adanya aplikasi ini dapat menghubungkan antara pihak pencari kerja yaitu siswa/alumni dan perusahaan melalui lembaga resmi BKK. Aplikasi ini dapat mempermudah proses penyebaran dan pencarian lowongan pekerjaan. 4. BKK diuntungkan dengan mendapat laporan tentang progress siswa dan alumninya, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas BBK dan SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya</p>
<p>6.</p>	<p>SISTEM INFORMASI ALUMNI PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU (Trisda Ningsih, Mustakim, Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem</p>	<p>Terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaan data Alumni dan informasi pada tracking Alumni dari 358 Alumni yang mengisi data Alumni dan informasi tracking Alumni hanya 172 yang masih aktif di Program Studi, tidak adanya kontrol dari Program Studi dalam pemantauan Alumni, lebih cenderung Alumni susah dihubungi ketika diperlukan oleh Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif</p>	<p><i>Metode Waterfall</i></p>	<p>Dengan adanya sistem Alumni dapat membantu pihak Program Studi melakukan pendataan Alumni dan memberi informasi kegiatan dan lowongan pekerjaan pada Program studi Sistem Informasi.</p>

	<p>Informasi, Vol. 5, No. 2, Februari 2019, Hal. 153-160 e-ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181)</p>	<p>Kasim Riau, grup sosial media tidak mampu menghendel terkait biodata atau track record Alumni, tidak adanya sharing info terkait pekerjaan antar Alumni. Pada proses sebelumnya pendataan Alumni masih dilakukan dengan cara memuat dimana Admin Program Studi memberikan link form pendataan Alumni untuk diisi oleh Alumni dan tersimpan dalam google drive.</p> <p>Tujuan dibangun Sistem Informasi Alumni ini diharapkan dapat memaksimalkan proses pendataan dan tracking Alumni dengan menggunakan notifikasi via email dapat menjadi pengingat Alumni memperbarui data.</p>		
7	<p>SISTEM INFORMASI ALUMNI BERBASIS WEB PROGRAM STUDI INFORMATIKA DI UPT TIK UNIVERSITAS PGRI SEMARANG (Fahmi Fathurrohman, Aris Tri Jaka Harjanta, Science And Engineering National Seminar 5 (SENS 5)- Semarang, 17 Desember 2020, ISBN : 978-6236602-31-7)</p>	<p>Dalam penyajian informasi khususnya program studi informatika Universitas PGRI Semarang saat ini sistem informasi pendataan khusus pada alumni masih menggunakan sistem komputerisasi yaitu pendataannya masih menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data alumni yang belum tertata dengan baik.</p> <p>Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah merancang sistem informasi yang akurat khususnya pada alumni.</p>	Model waterfall	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya website alumni Informatika Universitas PGRI Semarang ini memberikan informasi yang akurat khususnya pada alumni, dan menguatkan bahwa data alumni yang didata benar akan keberadaan bahwa alumni tersebut memang pernah berkuliah pada Universitas PGRI Semarang khususnya prodi Informatiak. 2. Memberikan kemudahan untuk pihak Program Studi Informatika Universitas PGRI Semarang dalam mendata dari seluruh alumni yang ada.

8	<p>Memberikan kemudahan untuk pihak Program Studi Informatika Universitas PGRI Semarang dalam mendata dari seluruh alumni yang ada. (Lia Muawarsiatil , Hindun hasan2 ,Muhdar Abdurahman , Syahril Hasan</p>	<p>Belum adanya manajemen yang menyediakan suatu sistem dan dapat mewedahi interaksi antara pihak institusi Wiratama dengan alumninya. Sehingga pihak Poltek Wiratama belum memiliki dokumentasi data sebaran alumni yang lengkap dan teratur. Tujuan penulis adalah merancang program dengan memanfaatkan teknologi menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG).</p>	model protottype	Mempermudah mahasiswa mengetahui persebaran alumni Poltek Wiratama Maluku Utara.
9	<p>SISTEM INFORMASI ALUMNI PROGRAM STUDI INFORMATIKA UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA BERBASIS WEB (Rodianto , Muhammad Abduh Robbani , Nora Dery Sofya, Jurnal JINTEKS Vol. 2 No. 1 Februari 2020, ISSN: 2686-3359 Copyright Jurnal JINTEKS)</p>	<p>Saat ini, data-data alumni Prodi Informatika Universitas Teknologi Sumbawa masih belum lengkap, karena memang sistem pengisian data alumni yang masih memanfaatkan google form yang kemudian data file yang diapatkan disimpan didalam komputer, para alumni dan pihak program studi akan kesulitan dalam mendapatkan data informasi terbaru dari alumni itu sendiri, karena harus melakukan proses pengisian data seperti sebelumnya, dan tentunya sangat tidak efektif. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti menawarkan suatu sistem informasi alumni yang dapat menginformasikan data secara akurat dari para alumni yang ada</p>	model waterfall.	sistem dapat digunakan untuk mengelola data alumni diantaranya, mampu menyimpan data-data identitas alumni, memetakan data alumni, mencetak data alumni, dan mengelola informasi seputar alumni.
10	<p>Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Berbasis Web Pada SMK Bina Mandiri 2 Sukabumi (Rana Dewi, Jenie Sundari, JOURNAL OF INFORMATION AND TECHNOLOGY UNIMOR (JITU), Copyright ©2021,JITU , Submitted:11</p>	<p>Selama ini untuk melakukan pendataan tersebut baru dilakukan dengan mencatat di dokumen tertulis. Pengelolaan data alumni yang masih menggunakan cara dokumen cetak, mengakibatkan pengelolaan data belum dapat dilakukan dengan cepat dan masih sering terjadi kesalahan serta sulit untuk diperbarui. Tujuan dibuatkannya penelitian ini adalah merancang perangkat lunak sistem manajemen membantu</p>	model waterfall	Dengan adanya sistem aplikasi alumni ini dapat membantu pihak sekolah untuk mengelolahan data dan mengkoordinir alumninya. Dalam website ini alumni dapat melakukan registrasi secara efisien dan mudah untuk mendaftar.

	Desember 2020; Revised: 03 February 2021 ; Accepted: 14 February 2021; Published:01 Maret 2021)	pengelolaan data alumni sekolah. Selanjutnya, sistem manajemen informasi ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.		Sebagai alumni SMK Bina Mandiri 2 Sukabumi Meningkatkan Efektivitas dan produktivitas alumni dan pihak SMK Bina Mandiri 2 dalam Mengelola informasi.
--	---	--	--	--





UNIVERSITAS
MERCU BUANA